BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai penyebab kehancuran tentara bergajah dalam surah al-Fīl, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kisah tentang peristiwa kehancuran tentara bergajah dalam surah al-Fil ayat 3-5 ditafsirkan secara berbeda oleh para ulama. Sebagian mufasir menafsirkannya sebagai kejadian yang terjadi atas kekuasaan Allah semata . Tetapi ada pula sebagian mufasir menjelaskannya sebagai wabah penyakit cacar dan campak sebagaimana yang terekam dalam salah satu hadis riwayat dari Ikrimah dan Ya'qub bin Utbah. Hadis ini mengilhami sebagian mufasir sehingga mengatakan bahwa kehancuran tentara bergajah boleh jadi disebabkan oleh penyakit tersebut. Pemaknaan ini lantas mengarahkan sebagian mufasir untuk mendefinisikan burung *abābīl* sebagai *lalat* atau *nyamuk* yang pada kakinya menempel *hijarah min sijjīl*, yakni batu dari tanah yang mengandung organisme penyebab penyakit cacar dan campak, serta menjadikan mereka hancur bagaikan daun yang dimakan ulat (*asfin ma'kūl*).

2. Melalui pendekatan epidemiologi, penulis menemukan kesimpulan bahwa adanya penyakit dalam peristiwa kehancuran tentara bergajah boleh jadi disebabkan oleh *burung ababil* yang bertindak sebagai hewan *reservoir* pembawa *agen* penyakit. Beberapa *agen* penyakit yang dibawa oleh burung ababil adalah berupa *agen* kimiawi, *agen* biologis, dan *agen* fisika. Ketiga *agen* ini berperan aktif dalam menciptakan suatu penyakit yang mampu memusnahkan tentara bergajah dalam sekejap.

B. Saran dan Rekomendasi

Kisah kehancuran tentara bergajah adalah salah satu kisah dalam al-Qur'an yang kontroversial di kalangan para mufasir. Sehingga penulis memberikan beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya,yakni;

Pertama, Penelitian skripsi ini masih kurang mendalam dari segi pemaparan kisah kehancuran tentara bergajah, khususnya pada ulasan ragam versi riwayat yang menginformasikan mengenai nama pelaku, latar tempat, dan waktu kejadian. *Kedua*, referensi yang digunakan penulis dalam penelitian ini masih sangat terbatas dan belum mampu menjangkau literatur-literatur islam klasik yang membahas tentang penyakit *ta'un* dan *wabah* yang dihubungkan dengan kisah kehancuran tentara bergajah. *Ketiga*, pendekatan epidemiologi yang digunakan oleh penulis dalam membedah hasil penafsiran surah al-Fil ayat 3-5 tentang kisah kehancuran

tentara bergajah juga masih membutuhkan tambahan dari referensi lain yang lebih lengkap.

Keempat, karena keterbatasan yang penulis miliki, Penelitian skripsi ini tentu masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan, penyusunan data, maupun cara menyajikan data-data tersebut. oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca khususnya kepada bapak ibu dosen penguji dan pembimbing demi mencapai kesempurnaan penelitian yang selanjutnya.